

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hal tersebut didasari oleh penggunaan data bahasa berupa teks di media massa yang dianalisis secara kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Menurut Bolgan dan Taylor (Anshori, 2009:69) pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh) Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Nazir (1988:64) mengatakan bahwa kerja peneliti bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dalam suatu masalah yang ingin dipecahkan. Adapun fenomena yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah pemberitaan Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2013 pada Harian Umum *Pikiran Rakyat* dan *Inilah Koran*.

Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Model analisis ini merupakan model yang tepat untuk meneliti pemberitaan pada media massa secara mengakar sebab dalam analisis wacana van Dijk tidak hanya menganalisis teks yang terdiri dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, tetapi juga menganalisis kognisi sosial, dan konteks sosial. Dengan demikian, melalui model analisis Van Dijk peneliti tidak hanya mendapatkan maksud-maksud pemberitaan secara kebahasaan tetapi juga akan menemukan makna-makna di balik pemberitaan lebih mendalam, bahkan makna-makna yang tersembunyi di balik suatu teks.

Peneliti mendeskripsikan pemberitaan Pilgub Jabar 2013 menggunakan pendekatan analisis wacana kritis atau CDA (*Critical Discourse Analysis*) dengan

model analisis Teun A. van Dijk. Paradigma kritis lebih merujuk pada penafsiran. Dengan penafsiran kita akan dapatkan dunia dalam, masuk menyelami teks dan menyingkap makna yang ada di baliknya (Eriyanto, 2008:61). Paradigma kritis tidak mengenal realitas yang benar-benar riil, karena realitas yang muncul adalah realitas semu yang terbentuk bukan melalui proses alami melainkan dibentuk oleh proses sejarah, kekuatan sosial, politik, dan ekonomi. Dalam konteks media, paradigma kritis memandang media bukan suatu saluran yang bebas dan netral. Media justru dimiliki oleh kelompok tertentu dan digunakan untuk mendominasi kelompok lainnya.

Berangkat dari hal yang dipaparkan di atas, posisi peneliti dalam hal ini dapat dikatakan memiliki sisi keberpihakan. Eriyanto (2001:59) mengungkapkan mengungkap bahwa keberpihakan peneliti dan posisi peneliti atas suatu masalah sangat menentukan bagaimana data/teks ditafsirkan. Eriyanto (2001:60) juga mengungkapkan bahwa peneliti layaknya seorang aktivis yang mempunyai komitmen terhadap nilai-nilai tertentu yang harus diperjuangkan. Posisi tersebut sangat berpengaruh terhadap apa yang ingin dicapai lewat penelitian.

Cara penelitian wacana yang beritikad tolak pada paradigma kritis didasarkan pada penafsiran peneliti pada teks. Dengan berangkat melalui penafsiran tersebut, peneliti dapat memasuki dunia dalam dengan menyelaminya melalui teks dan menyingkap makna yang ada dibaliknya. Oleh sebab itu, unsur subjektivitas peneliti tidak mungkin dapat dihindari. Pengalaman, latar belakang pendidikan, budaya, politik, dan keberpihakan peneliti akan mempengaruhi hasil interpretasi.

B. Data dan Sumber Data

Data yang akan diteliti oleh penulis adalah pemberitaan Pilgub Jabar yang terkandung dalam Harian Umum *Pikiran Rakyat* dan *Inilah Koran* edisi Februari 2013 sampai dengan Maret 2013. Rentang waktu tersebut dimaksudkan agar penulis dapat meneliti wacana Pilgub Jabar sebelum dimulainya masa pemilihan, yaitu masa prakampanye, masa kampanye, dan masa tenang.

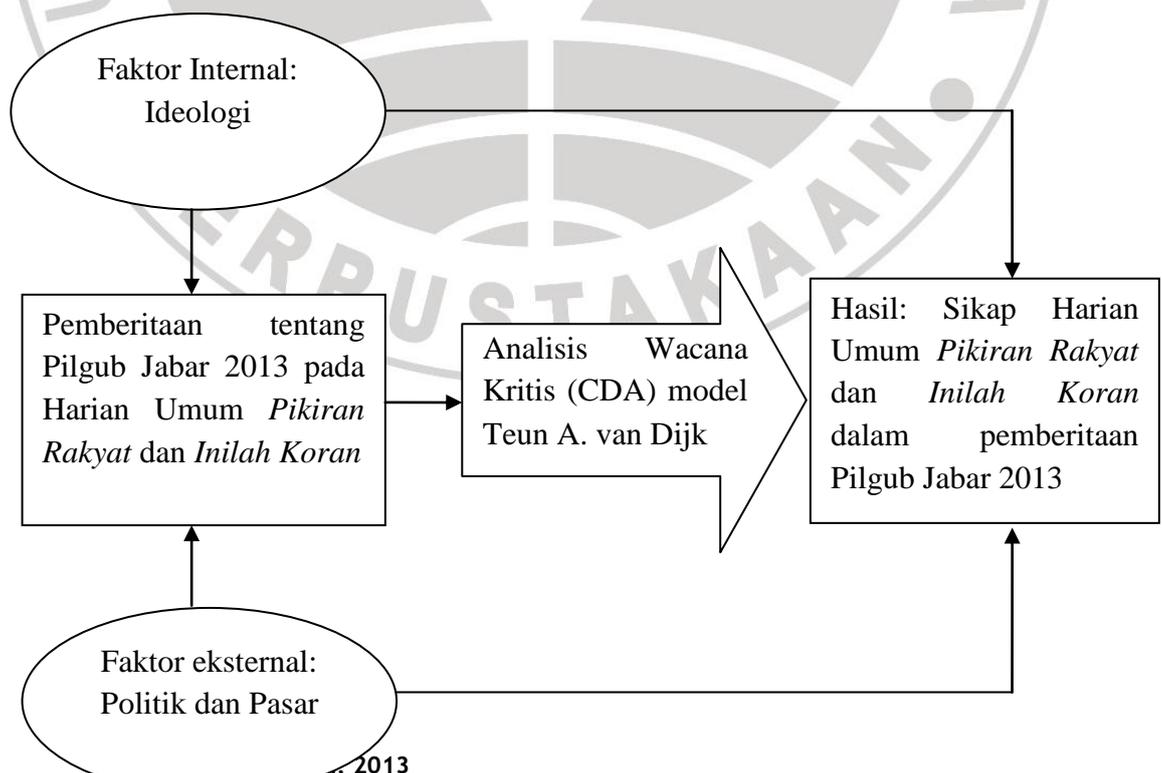
C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang berasal dari sumbernya. Sugiyono (2012:240) mengungkapkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah data berupa berita maupun foto tentang Pilgub Jabar 2013 pada Harian Umum *Pikiran Rakyat* dan *Inilah Koran*. Data yang telah terdokumentasikan akan memudahkan dalam melakukan langkah selanjutnya yaitu pengolahan data.

D. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, tahapan selanjutnya ialah melakukan pengolahan data. Jika digambarkan secara keseluruhan, pengolahan data tersebut akan tampak sebagai berikut.

Bagan 3.1 Kerangka Analisis Pengolahan data



Adapun langkah-langkah rincian pengolahan data akan dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Setelah data terdokumentasikan, langkah selanjutnya ialah menganalisis dan mendeskripsikan data berdasarkan payung teori Teun A. van Dijk yang meliputi analisis struktur makro, analisis superstruktur dan analisis struktur mikro.
- 2) Setelah tahapan pertama selesai langkah selanjutnya ialah menentukan ideologi masing-masing media terhadap keberlangsungan Pilgub Jabar dengan bertitik tolak pada temuan-temuan pada langkah yang pertama.
- 3) Tahapan selanjutnya ialah membandingkan hasil analisis pemberitaan Pilgub Jabar 2013 pada HU *Pikiran Rakyat* dan *Inilah Koran*.
- 4) Setelah itu, peneliti menelusuri karakteristik penyajian ideologi *Pikiran Rakyat* dan *Inilah Koran* pada pemberitaan Pilgub Jabar 2013.
- 5) Setelah hasil analisis didapatkan tahapan selanjutnya ialah melakukan penarikan simpulan terhadap hasil yang telah didapatkan untuk kemudian disajikan dalam pembahasan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Kartu data digunakan untuk memudahkan dalam penganalisisan teks pada berita. Instrumen tersebut berfungsi menganalisis struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Instrumen penelitian akan digambarkan sebagai berikut.

KARTU DATA 1

Analisis Struktur Data 1

Judul :
 Harian Umum :
 Edisi :

Tabel 3.1 Kartu Analisis Struktur Berita

No	Elemen Wacana	Uraian
1	Struktur Makro (Tematik) a. Topik b. Sub Topik c. Fakta	
2	Super Struktur (Skematik) a. Summary 1. Judul 2. Lad b. Story 1. Situasi 2. Komentor	
3	Struktur Mikro a. Semantik 1. Latar 2. Detil 3. Maksud 4. Praanggappan 5. Nominalisasi b. Sintaksis 1. Bentuk kalimat 2. Koherensi 3. Kata ganti c. Stilistik: Leksikon d. Retoris 1. Grafis 2. Metafora	